



MEMURNIKAN TASAWUF

MUHAMMAD AYYUBI

PENGANTAR

1. Memurnikan tasawuf artinya adalah menghilangkan unsur-unsur yang menyebabkan syubhat dalam tasawuf.
2. Syubhat tasawuf adalah ketika infiltrasi pemikiran filsafat dalam mendeskripsikan Allah dan manusia.
3. Pada gilirannya justru menyimpangkan makna tasawuf itu dari arti sebenarnya.
4. Tanpa menghilangkan pengaruh filsafat dari tasawuf maka ibarat mengaduk lumpur hitam, tidak akan jernih tetapi justru semakin tenggelam dalam jadal aqim tak berujung.
5. Tiga ulama besar yang berusaha memurnikan tasawuf kepada asalnya, yakni Hamid Al Ghazali, Ibnu Taimiyyah dan Taqiyuddin An Nabhani.

ABU HAMID AL GHAZALI

1. Nama aslinya Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al Ghazali As Syafi'i
2. Lahir di Thus tahun 450 H dan meninggal tahun 505 H.
3. Mazhabnya Syafi'i

UPAYA AL GHAZALI MEMURNIKAN TASAWUF

1. Menafikan penggunaan ilmu kalam ala filsafat dalam upaya pencarian kebenaran (Tuhan, Alam semesta, manusia dan kehidupan)
2. Menuliskan ide-ide nya dalam kitab munqidz min dhalal. Dan tahafut falasifah
3. Beliau mengkafirkan Ibnu Sina dan al farabi karena mengatakan bahwa alam itu kekal berdasarkan teori emanasi plato.
4. Mengembalikan posisi tasawuf sebagaimana Rasulullah (tasawuf akhlaqi) dengan menuliskan tuntutan tasawuf akhlaqi dalam kitab Ihya Ulumuddin.

IBNU TAIMIYYAH

1. Nama aslinya adalah Abul Abbas Taqiyuddin Ahmad bin Abdul Halim bin Tamiyyah Al Harrani
2. Lahir di Harran (Turki) tahun 661 H dan wafat tahun 728 H
3. Bermazhab Sunni Imam Hambali
4. Dipenjara di Qal'ah karena bersebarangan dengan penguasa waktu itu.

UPAYA IBNU TAIMIYYAH MEMURNIKAN TASAWUF

1. Mengkafirkan pelaku hulul, ittihad dan fana dan ajaran ini tidak berasal dari islam.
2. Beliau menyamakan dengan ketuhanan isa al masih bagi nasrani, penyembahan sapi dalam yahudi dan penyembahan firaun dalam rakyat mesir kuno.
3. Mengembalikan semua kepada tauhid kepada Allah.
4. Mendefinisikan kembali makna hulul, fana dan ittihad.

FANA MENURUT IBNU TAIMIYYAH

Fana itu dibagi tiga :

1. Fana'an ibadah : tenggelam dalam kekhusu'an ibadah kepada Allah, ibadah hanya berniat kepada Allah bukan kepada lainnya. Menurutnya fana itu bukanlah pada dzat nya tetapi pada dzauq (perasaan) nya.
2. Fana'an syuhud : tenggelam dalam pandangan kepada Allah. Artinya menyadari dan meyakini akan pandangan Allah atas dirinya. Sehingga hatinya bergetar dan malu kepada Allah. Sikap seperti ini menghalanginya dari kemaksiyatan dan dosa.
3. Fana'an wujud : tenggelamnya wujud (dzat) tuhan (lahut) dalam wujud manusia (nasut). Menurut dia adalah kekufuran.

ITTIHAD MENURUT IBNU TAIMIYYAH

1. Ittihad (penyatuan) antara tuhan dan manusia adalah penyatuan dalam arti tujuan dan keindahan.
2. Hulul (resapan) adalah bekas-bekas kebaikan yang ditinggalkan akibat kecintaan yang mendalam kepada Allah. Sehingga beraikbat pada perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan selama hidupnya.

TAQIYUDDIN AN NABHANI

1. Nama aslinya Abu Ibrahim bin Muhammad bin Ibrahim bin Musthafa bin Ismail Bin Yusuf bin Hasan Muhammad bin Nasiruddin An Nabhani
2. Lahir tahun 1909 M
3. Beliau wafat tahun 1977 M
4. Beliau seorang wira'i, pejuang , zuhud dan mujtahid muthlaq.

UPAYA AN NABHANI MEMURNIKAN TASAWUF

1. Mensterilkan pemikiran tasawuf (islam secara umum) dari pengaruh metode berfikir filsafat.
2. Me redefinisikan ulang istilah istilah tasawuf secara faktual, dan membebaskannya dari pengaruh filsafat dan liberalisme.
3. Semisal, Ruh, Aqal, potensi manusia, makna bahagia, qadha dan qadar, syakhsiyyah, wajibul wujud.

PENGANTAR

1. Syaikh taqiyuddin an nabhani tidak mendeklarasikan dirinya sebagai sufi, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa fikrah dan ide ide yang beliau adopsi untuk membangun pemikirannya bersinggungan secara langsung dengan ide-ide tasawuf falsafi. Pada titik inilah fikrah beliau dianggap sebagai upaya meluruskan dan membersihkannya dari syubhat filsafat.
2. Persoalan utama umat ini dalam pandangan beliau adalah tegaknya khilafah untuk menjalankan syariah islam secara kaaffah.
3. Perbuatan dan kecenderungan seseorang dipengaruhi oleh pemikiran yang diembannya. Selama pemikiran itu rusak maka selamanya tidak akan pernah bangkit. Untuk itulah beliau ingin meluruskan pemikiran umat terlebih dahulu. Di antara pemikiran yang membelenggu umat dari kebangkitannya adalah filsafat yang melahirkan aqidah ghiru muntijah.

PERBUATAN MANUSIA

1. والمدقق فى الافعال يري ان الانسان يعيش فى دائرتين احدهما يسيطر عليها وهى الدائرة التى تقع فى نطاق تصرفاته وضمن نطاقها تحصل افعاله التى يقوم بها بمحض اختياره.
 2. والاخرى تسيطر عليه, وهى الدائرة التى يقع هو فى نطاقها وتقع ضمن هذه الدائرة الافعال التى لا دخل له بها سواء أ وقعت منه ام عليه
 3. (النبھانى , نظام الاسلام, ص . 17)
4. Dalam pandangan beliau manusia itu hidup berada dalam dua lingkaran :
1. Lingkaran yang menguasai manusia → manusia dipaksa mengikuti kehendak Allah → tidak dihisab
 2. Lingkaran yang dikuasai manusia → manusia bebas memperlakukan qadar benda sesuai dengan pilihannya. → dihisab.

ALAM SEMESTA

1. Keberadaan pencipta bagi alam semesta, manusia dan hidup adalah wajibul wujud.

2. وهي أن وراء هذا الكون والانسان والحياة خالقا خلقها جميعا, وخلق كل شئ وهو الله تعالى, وأن هذا الخالق اوجد الاشياء من العدم وهو واجب الوجود فهو غير المخلوق

3. Bahwasanya dibalik alam semesta ini, manusia dan kehidupan terdapat pencipta yang menciptakan semua itu. Dan yang menciptkan adalah Allah SWT. Dan bahwa pencipta yang mencipta tersebut dari ketiadaan adalah wajib al wujud, Dia haruslah bukan makhluk (berbeda dengan yang dicipta). (An Nabhani, Nidzumul Islam, Hal. 6)

RUH

1. Ruh itu memiliki tiga makna : a) Sirrul Hayat /Nyawa. b) Jibril dan c). Kesadaran hubungan dengan Allah

2. فتكون الروح هي ادراك الصلة بالله

3. Ruh adalah kesadaran hubungannya manusia dengan Allah. (Nidzamul Islam, Hal, 21)

4. ومن هنا كانت فلسفة الاسلام مزج المادة بالروح اي جعل الاعمال مسيرة بأوامر الله ونواهيه

5. Dari sinilah (bisa dipahami) adalah falsafah islam (mengatakan) bahwa mazjul madah (penggabungan ruh dengan materi) artinya dengan menjadikan segala perbuatan berjalan mengikuti perintah dan larangan Allah. (ibid, hal. 32)

HIDAYAH

- Perdebatan tentang hidayah masih berkaitan dengan pertanyaan apakah manusia dipaksa atau diberi kebebasan berbuat.
- Apakah hidayah itu dari Allah atau dari manusia?
- An nabhani menjelaskan bahwa hidayah itu musyrtarak , ada tiga makna :
 1. Hidayah bermakna Irsyad wal bayan
 2. Hidayah bermakna penciptaan manusia dan alam semesta
 3. Hidayah bermakna ma'unah dan taufiq dari Allah.

AQAL

فالعقل او الادراك او الفكر هو نقل الحس بالواقع بوساطة الحواس الى الدماغ ووجود معلومة سابقة يفسرها بوساطة الواقع

Maka aqal atau idrak atau fikiran adalah pemindahan fakta/objek melalui perantara panca indera ke dalam otak dan informasi sebelumnya akan menyimpulkan objek tersebut. (An Nabhani, Nidzam Al Islam, Hal. 42)

- Dengan definisi ini An Nabhani membatasi proses berfikir kepada fakta yang bisa diindera. Ini akan menghindarkan berfikir imajiner ala kaum filsafat terhadap Tuhan dan hal hal ghaib.

KESIMPULAN

1. Berbagai upaya dilakukan sejumlah ulama untuk mengembalikan tasawuf pada tempat yang sebenarnya.
2. Hamka juga melakukan hal yang sama dengan menulis buku tasawuf modern, yang banyak terinspirasi dari Ibnu Taimiyyah, Habib Umar bin Hafidz menulis kutaib “ Ma Hiyatut Tasawwuf “ mencoba menghilangkan sisi filsafat dalam tasawuf, dalam kutaib itu beliau membahas tasawuf dari aspek akhlaqi semata.
3. Walhasil, tasawuf adalah bagian integral dari syariat Islam itu sendiri. Meski ada noda noda hitam yang mengotorinya.